

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap disiplin kerja pegawai PD. Kebersihan Kota Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kepuasan kerja yang berada pada klasifikasi sangat tinggi mengindikasikan bahwa segala kebutuhan dan harapan pegawai di perusahaan telah terpenuhi. Hanya sebagian kecil responden yang menyatakan kurang puas terhadap pekerjaannya di PD. Kebersihan Kota Bandung yakni, pengawasan yang dilakukan oleh atasan dirasa masih kurang. Namun terlepas dari itu semua kepuasan kerja pegawai PD. Kebersihan Kota Bandung yang ditunjukkan dengan kinerja yang sangat baik harus tetap dipertahankan.
2. Disiplin kerja pegawai PD. Kebersihan Kota Bandung secara umum berada pada klasifikasi sangat baik. Artinya perusahaan berhasil menciptakan pedoman dan peraturan kerja yang mudah untuk dipahami dan diaplikasikan oleh para pegawainya, semua pihak secara kontinue ikut serta mendukung terlaksananya peraturan kerja yang berlaku, sehingga aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik, suasana lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis, adanya keteraturan, terjalannya komunikasi yang baik pada semua bidang pekerjaan

sangat mendukung terwujudnya tujuan perusahaan. Hal positif yang tercipta ini harus tetap dipelihara dan terus dijaga untuk kebaikan perusahaan dimasa datang.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai PD. Kebersihan Kota Bandung. Koefisien korelasi yang diperoleh yakni kepuasan kerja berpengaruh sangat kuat terhadap disiplin kerja, dimana nilai ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara kepuasan kerja dengan disiplin kerja. Kepuasan kerja akan diperoleh dari kebebasan dan tanggung jawab yang diberikan dari pekerjaan yang dilakukan, pengawasan yang baik yang dilakukan oleh pimpinan, promosi yang tepat dan sesuai, serta kerjasama dengan rekan kerja. Jika pegawai merasa puas dalam bekerja dengan sendirinya disiplin kerja pun akan meningkat. Meningkatnya kedisiplinan pegawai diindikasikan oleh faktor kehadiran dimana pegawai selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan, memiliki kewaspadaan yang tinggi dalam bekerja, selalu taat dan patuh pada standar dan peraturan kerja, serta selalu menampilkan sikap dan perilaku yang positif. Secara keseluruhan kepuasan kerja yang diperoleh meningkatkan disiplin kerja pegawai PD. Kebersihan Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh kepuasan kerja terhadap disiplin kerja pegawai PD. Kebersihan Kota Bandung, maka untuk mencapai kepuasan kerja dan meningkatkan disiplin kerja bagi pegawai, penulis mengajukan

beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung dalam menentukan kebijakan organisasinya di masa yang akan datang.

1. Hasil penelitian mengenai kepuasan kerja pegawai PD. Kebersihan Kota Bandung mengindikasikan bahwa masih ada indikator yang perlu ditingkatkan lagi yakni indikator rekan kerja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis menyarankan agar perusahaan melakukan pengawasan ketika pegawai melaksanakan pekerjaannya. Apakah komunikasi diantara sesama pegawai berjalan dengan baik, adanya interaksi maupun reaksi ketika pegawai lain membutuhkan pertolongan dari pegawai lain dalam penyelesaian tugas yang diberikan. Tidak hanya pengawasan, penciptaan suasana yang harmonis serta adanya sikap saling bantu diantara sesama pegawai dalam pelaksanaan tugas yang diberikan akan menghasilkan kinerja yang maksimal demi terwujudnya tujuan perusahaan.
2. Kepuasan kerja seorang pegawai harus ditingkatkan dan dikembangkan lagi, hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan struktural yakni melakukan perubahan sistem kerja pegawai dengan cara mendesain ulang pekerjaan dengan mempertimbangkan aspek kebebasan untuk mengatur pekerjaan yang bertujuan sebagai proses pembelajaran bagi pegawai dalam rangka pengembangan diri ke arah yang lebih baik, selain itu meningkatkan kepuasan kerja dapat dilakukan dengan memberikan variasi tugas untuk menghindari pegawai dari pekerjaan

yang monoton dan menjenuhkan. Meningkatkan kepuasan kerja pegawai selain melalui pendekatan struktural dapat juga dilakukan melalui pendekatan proses melalui berbagai proses keorganisasian untuk menciptakan adanya saling percaya di antara pegawai, saling membantu, mengurangi munculnya kelemahan manusia, dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi pegawai. Mengingat dengan kepuasan kerja inilah pegawai dapat mencapai hasil kerja yang maksimal di PD. Kebersihan Kota Bandung. Ketika pegawai merasa puas dalam bekerja, ia akan terus dan tetap bekerja dengan segala prakarsa dan upaya dalam mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri.

3. Hasil Penelitian mengenai tingkat kedisiplinan kerja pegawai PD. Kebersihan Kota Bandung, menunjukkan ada beberapa hal penting yang perlu disoroti oleh pihak perusahaan. Pertama, untuk permasalahan pelanggaran kerja yang berkaitan dengan kehadiran, walaupun tingkat pelanggaran yang terjadi masih dalam kategori kecil, penulis menyarankan agar penyelia lebih tegas dalam memberikan hukuman terhadap tingkat pelanggaran yang dimaksud (pelanggaran dalam kategori kecil dan sedang) atau melakukan sedikit inovasi dalam memberikan hukuman, seperti menempelkan foto pegawai yang masih terlambat datang pada papan informasi untuk pelanggaran kecil agar memberikan efek jera serta tidak dicontoh oleh pegawai yang lain. Selain itu memberikan peringatan lisan maupun peringatan tertulis untuk pelanggaran sedang. Kedua, berkaitan dengan masalah tingkat kewaspadaan, masih ada responden dalam hal ini pegawai yang kurang berhati-hati atau tidak teliti saat

menggunakan peralatan kerja. Mengatasi permasalahan tersebut penulis menyarankan agar perusahaan melalui penyelia melakukan penyuluhan, pengarahan dan sosialisasi pemahaman fungsi dan penggunaan peralatan maupun perlengkapan kerja serta mempraktikkan cara penggunaannya kepada koordinator lapangan baik dari tingkat wilayah hingga koordinator tingkat paling bawah yakni tingkat kelurahan.

4. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja, dan disiplin kerja. Oleh karena itu peneliti menyarankan bagi perusahaan atau pun pihak lain yang akan mengadakan penelitian lebih jauh mengenai kepuasan kerja dan faktor yang dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai PD. Kebersihan Kota Bandung selain dari faktor yang telah diteliti.